

Pengaruh Pengendalian Piutang dan Pengendalian Kas Terhadap Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung

Fadhli Fathoni^{1*}, Teti Chandrayanti², Yuli Ardiany³

¹Falkutas Ekonomi Universitas ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

³Falkutas Ekonomi Universitas ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

³Falkutas Ekonomi Universitas ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding Author: fadhlifathoni37@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Piutang dan Pengendalian Kas terhadap Modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif (Mix Methode) dengan tipe penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung periode Januari 2020 sampai Desember 2022 serta seluruh pengurus dan karyawan Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung. Teknik pengambilan sampel dan informan adalah *proporsional sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa data laporan keuangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan perhitungan uji t dan uji F. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian piutang terhadap modal kerja, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian kas terhadap modal kerja, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian piutang dan pengendalian kas secara simultan terhadap modal kerja (4) sistem pengendalian piutang sudah cukup efektif, meskipun masih ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kriteria pengendalian piutang yang baik dan (5) sistem pengendalian kas masih kurang efektif, salah satunya dapat dilihat dari tidak adanya pemisahan tugas antara petugas pencatatan dan petugas pemegang kas.

Kata Kunci: Pengendalian Piutang, Pengendalian Kas, Modal Kerja

Abstract: This study aims to determine the Effect of Receivables Control and Cash Control on Working Capital in the Lubuk Alung Civil Servants and Teachers Cooperative (KPNG). This research is a quantitative and qualitative research (Mix Method) with a descriptive research type. The population in this study is the Financial Statements of the Lubuk Alung Civil Servants and Teachers Cooperative (KPNG) for the period January 2020 to December 2022 as well as all administrators and employees of the Lubuk Alung Civil Servants and Teachers Cooperative (KPNG). The sampling and informant techniques are proportional sampling. The data collection in this study uses primary data in the form of interviews and secondary data in the form of financial statement data. From the results of the study, it can be seen that (1) there is a significant influence between receivables control on working capital, (2) there is a significant influence between cash control on working capital, (3) there is a significant influence between receivables control and cash control simultaneously on working capital, (4) the receivables control system is quite effective, although there are still some things that are not in accordance with the criteria for good receivables control and (5)

the cash control system is still ineffective, one of which can be seen from the absence of separation of duties between the recording officer and the cash holding officer.

Keywords: *Receivables Control, Cash Control, Working Capital*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggota-anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita oleh mereka (Kartasapoetra, 2017). Tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pikiran sebagai usaha kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal. Sejarah perkembangan bentuk kerjasama di Indonesia mengarah ke dua muara, yaitu sebagai “kerjasama sosial” dan sebagai “kerjasama ekonomi” (Sudarsono, 2018). Poduk utama dalam usahanya adalah simpan pinjam (Siregar, 2019).

Modal kerja merupakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam suatu periode (Kasmir, 2020).

Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung merupakan KPNG yang mempunyai 3 kecamatan wilayah cakupan yaitu kecamatan Lubuk Alung, Sintoga dan Batang Anai. Setiap tahun perolehan laba KPNG Lubuk Alung selalu meningkat. Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung merupakan Badan Usaha yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, penyewaan gedung dan pertokoan yang menjual barang-barang kebutuhan pokok kepada para anggotanya secara tunai dan kredit yang berarti perusahaan mengadakan piutang. Semakin besar proporsi dan jumlah kredit, semakin besar pada piutang yang dimiliki koperasi. Apabila para anggota tidak merubah kebiasaan dalam melunasi hutang mereka, maka akan timbul piutang yang menunggak bagi Koperasi, besar kecilnya piutang yang dimiliki oleh koperasi akan mempengaruhi kondisi koperasi dalam menjalankan aktivitasnya. Berikut merupakan data keuangan Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung mengenai jumlah Kas, Piutang dan Modal Kerja

Tabel 1. Neraca Kas, Piutang dan Modal Kerja KPNG Lubuk Alung tahun 2020-2022

Tahun	Kas (Rp.)	Piutang (Rp.)	Modal Kerja (Rp.)
2020	15.736.276	41.658.545.809	34.793.739.774
2021	74.479.720	39.501.213.060	32.349.879.229
2022	155.637.363	37.264.627.959	30.041.725.214

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KPNG Lubuk Alung

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 sampai 2021 terjadi perubahan jumlah kas, piutang dan modal kerja. Besarnya kas dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami kondisi kenaikan dimana tahun 2020 sebesar Rp. 15.736.276, tahun 2021 sebesar Rp. 74.479.720 dan tahun 2022 sebesar Rp. 155.637.363. Selanjutnya jumlah piutang dari tahun 2020 sampai 2021 selalu mengalami penurunan, dimana tahun 2020 sebesar Rp. 41.658.545.809, tahun 2021 sebesar Rp. 39.501.213.060 dan tahun 2022 sebesar Rp. 37.264.627.959. Begitu juga dengan modal kerja dari tahun 2020 sampai 2022 jumlahnya mengalami penurunan, dimana pada tahun 2020 sebesar Rp. 34.793.739.774, tahun 2021 sebesar Rp. 32.349.879.229 dan tahun 2022 sebesar Rp. 30.041.725.214.

Dari keterangan diatas terlihat bahwa jumlah kas mengalami kondisi kenaikan, sedangkan jumlah piutang dan modal kerja cenderung mengalami penurunan. Sartono dalam Sawitri (2017) menyatakan bahwa pengendalian piutang meliputi kebijakan piutang yang sangat berkaitan erat dengan usaha perusahaan dalam meningkatkan efisiensi modal kerja. Menurut Sigit dalam Sawitri (2017) Modal kerja yang tertanam dalam piutang juga harus dikelola secara efisien dan efektif karena tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal kerja. Semakin cepat perputaran piutang berarti modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin efisien, demikian sebaliknya.

Sawitri (2017) Modal kerja yang tertanam dalam piutang juga harus dikelola secara efisien dan efektif karena tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal kerja. Semakin cepat perputaran piutang berarti modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin efisien, demikian sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengendalian Piutang dan Pengendalian Kas terhadap Modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung periode januari 2020 sampai Desember 2022. Adapun sampel pada penelitian ini adalah data piutang, kas, dan modal kerja periode Januari 2020 sampai Desember 2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan MRA (Agussalim, 2016). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

1. efektivitas perputaran piutang pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung rata- rata berada pada kondisi yang buruk, karena perputaran piutang per periodenya kecil dari 6 kali.
2. efektivitas perputaran kas pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung rata-rata berada pada kondisi yang baik atau sangat efektif, karena perputaran kas per periodenya besar dari 3,5 kali
3. efektivitas perputaran kas pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung rata-rata berada pada kondisi yang buruk atau tidak efektif, karena perputaran kas per periodenya kecil dari 0 kali.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Adapun hasil pengujian dan pengolahan data dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	36
Kolmogorov-Smirnov Z	.606
Asymp. Sig. (2-tailed)	.856

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Dari tabel hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diatas dapat diketahui nilai sig $0,856 > 0,05$ (α) dan dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Adapun hasil pengujian dan pengolahan data dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.020	.00069962

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2021

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 3,745, jika dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} df (1;0,05) sebesar 3,841, dapat dikatakan bahwa X^2_{hitung} (3,745) lebih kecil dari X^2_{tabel} (3,841). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Adapun hasil pengujian dan pengolahan data dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.004	.001		
	Pengendalian Piutang	1.165	.016	.724	1.381
	Pengendalian Kas	-8.605E-5	.000	.724	1.381

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) variabel pengendalian piutang dan variabel pengendalian kas adalah sebesar 1,381 Dengan melihat nilai nilai VIF variable bebas lebih kecil dari 10% ($VIF < 10\%$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi multikolienaritas.

Uji Heterskesdastisitas

Adapun hasil pengujian dan pengolahan data dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heterskesdastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-3.171E-17	.001		.000	1.000
	Pengendalian Piutang	.000	.016	.000	.000	1.000
	Pengendalian Kas	.000	.000	.000	.000	1.000

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengendalian piutang dan pengendalian kas adalah sebesar 1,000. Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan tidak adanya terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara pengendalian piutang (X1), pengendalian kas (X2) dan modal kerja (Y) dengan dibantu program SPSS dalam perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.004		4.498	.000
	Pengendalian Piutang	1.165	1.031	72.952	.000
	Pengendalian Kas	-8.605E-5	-.067	-4.708	.000

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$MK = a + bPP + bPK + e$$

$$MK = 0,004 + 1,165PP + (-8,605)PK$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

Nilai konstanta sebesar 0,004 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 0,004 satuan. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya nol (pengendalian piutang dan pengendalian kas) maka nilai variabel modal kerja sebesar 0,004.

Koefisien regresi variabel pengendalian piutang (X₁) sebesar 1,165 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pengendalian piutang terhadap modal kerja, apabila nilai variabel pengendalian piutang meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan modal kerja sebesar 1,165 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien regresi variabel pengendalian kas (X₂) sebesar -8,605 yang bertanda negatif. Hal ini berarti adanya pengaruh negatif pengendalian kas terhadap modal kerja, apabila nilai variabel pengendalian kas meningkat sebesar satu satuan maka modal kerja akan menurun sebesar 8,605 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Hasil Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.995	.00079

Berdasarkan hasil pada tabel 6. di atas dapat dilihat pada tabel model summary diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,995 yang artinya 99,50% perubahan pada variabel dependen (modal kerja) dapat dijelaskan oleh variabel independen (pengendalian piutang dan pengendalian kas) sedangkan sisanya sebesar 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Adapun hasil pengujian dan pengolahan data dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.001		4.498	.000
	Pengendalian Piutang	1.165	.016	1.031	72.952	.000
	Pengendalian Kas	-8.605E-5	.000	-.067	-4.708	.000

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independent pengendalian piutang dan pengendalian kas memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (modal kerja). karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 2,030.

Hipotesis 1, pengendalian piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung

Untuk variabel pengendalian piutang diperoleh nilai koefisien sebesar 1,165 dan nilai t_{hitung} sebesar 72,952 $> t_{tabel}$ sebesar 2,030 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian piutang terhadap modal kerja. Hal ini berarti semakin baik pengendalian piutang, maka akan semakin baik pula modal kerja, yang dilihat melalui perputaran piutang, dimana semakin tinggi perputaran piutang, maka semakin tinggi pula perputaran modal kerja, dan sebaliknya.

Hipotesis 2, pengendalian kas berpengaruh negative dan signifikan terhadap modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung

Untuk variabel pengendalian kas diperoleh nilai koefisien sebesar -8,605 dan nilai t_{hitung} sebesar -4,708 $> t_{tabel}$ sebesar 2,030 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara pengendalian piutang terhadap modal kerja, karena t_{hitung} bernilai negatif. Hal ini berarti semakin baik pengendalian kas, maka akan semakin baik pula modal kerja. yang dilihat melalui perputaran kas, dimana semakin tinggi perputaran kas, maka semakin rendah perputaran modal kerja, dan sebaliknya.

Uji Statistik F (Simultan)

Adapun hasil pengujian dan pengolahan data dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Statistif F (Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	3.441E3	.000 ^a
	Residual	.000	33	.000		
	Total	.004	35			

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} 3,441 > F_{tabel} 3,267 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian piutang dan pengendalian kas secara simultan terhadap modal kerja, artinya semakin baik pengendalian piutang dan pengendalian kas, maka modal kerja juga akan semakin baik.

Hasil Analisis Data Kualitatif

Metode Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama kepada beberapa informan. Informan pada penelitian ini terdiri dari pengurus dan pengawas Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung. Adapun data informan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Daftar Nama Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Riki Hermanto, S.Pd	Ketua Koperasi
2	Linda Zumarni, M.Pd	Wakil Ketua Koperasi
3	Herlina, S.Pd	Bendahara Koperasi
4	Muslim, S.Pd	Anggota Badan Pengawas Koperasi

Sumber: Data Struktur Organisasi KPNG Lubuk Alung

Tarigulasi Pengumpulan Data

Tabel 11. Daftar Nama Informan Penelitian

No	Pertanyaan	Wawancara Mendalam	Observasi Langsung
1	Apakah ada kebijakan atau <i>Job desc</i> ? Dan seberapa berpengaruh <i>job desc</i> terhadap kinerja koperasi?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa KPNG Lubuk Alung memiliki kebijakan atau <i>job desc</i> yang sesuai dengan masing-masing tugas pengurus dan karyawannya dalam pengelolaan piutang dan pengelolaan kas. Para pengurus dan karyawan telah menjalankan tugasnya sesuai dengan <i>Job desc</i> masing-masing.	Hasil observasi langsung menunjukkan KPNG Lubuk Alung memiliki kebijakan atau <i>job desc</i> untuk setiap tugas dari para pengurus maupun para karyawannya.
2	Apakah ada evaluasi kinerja bagi karyawan dan pengurus?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa KPNG Lubuk Alung melakukan evaluasi kinerja bagi karyawan dan pengurus secara berkala setiap bulan sekali guna menganalisa dan mengevaluasi kinerja karyawan dan pengurus KPNG.	Hasil observasi langsung menunjukkan KPNG Lubuk Alung melakukan evaluasi kinerja bagi karyawan dan pengurus secara berkala setiap bulan.

No	Pertanyaan	Wawancara Mendalam	Observasi Langsung
3	Apakah setiap pengurus koperasi memahami setiap tugas dan prosedur maupun kebijakan yang ada di koperasi?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa para pengurus dan karyawan KPNG Lubuk Alung memahami tugas, prosedur dan kebijakan yang ada di KPNG Lubuk Alung	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa para pengurus dan karyawan KPNG Lubuk Alung memahami tugas, prosedur dan kebijakan yang ada di KPNG Lubuk Alung, yang bisa dilihat dari adanya verifikasi dari yang berwenang dalam setiap transaksi yang terjadi.
4	Apakah ada pertimbangan resiko dari pemberian kredit yang diberikan? Dan pertimbangannya seperti apa?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa KPNG Lubuk Alung memiliki pertimbangan dalam pemberian kredit seperti: masa dinas calon peminjam kesanggupan dari anggota tersebut untuk dapat membayar angsuran atas pinjaman yang dilakukannya dengan cara mengkaji sisa gaji dari anggota tersebut apakah bisa untuk diberikan pinjaman atau tidaknyasisa gaji calon peminjam tersebut apakah ada terdapat utang di bank atau lembaga simpan pinjam lainnya mengkaji riwayat kredit macet yang bersangkutan.	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa KPNG Lubuk Alung sebelum pemberian kredit melakukan pertimbangan dan penilaian kepada calon peminjam melalui verifikasi menganalisa layak/tidaknya diberikan pinjaman.
5	Apakah adanya piutang tak tertagih berpengaruh terhadap modal koperasi?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa adanya piutang tak tertagih pada KPNG Lubuk Alung sangat mempengaruhi modal koperasi, karena piutang tak tertagih akan mempengaruhi pendapatan koperasi.	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa adanya piutang tak tertagih pada KPNG Lubuk Alung berpengaruh terhadap penerimaan kas koperasi.
6	Apa saja faktor – faktor yang kemungkinan menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih pada KPNG Lubuk Alung antara lain: kurangnya kesadaran dari anggota tersebut untuk mencicil utang Kurangnya kemampuan anggota tersebut untuk mencicil dan melunasi utangnya sesuai dengan akad kredit karenakan gaji anggota tersebut telah minus	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa Kurangnya kemampuan anggota tersebut untuk mencicil dan melunasi utangnya sesuai dengan akad kredit
7	Apakah ada suatu tindakan yang dilakukan koperasi untuk mencegah resiko terjadinya piutang tak tertagih?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa KPNG Lubuk Alung telah melakukan beberapa tindakan seperti: Bekerja sama dengan bendahara gaji tiap-tiap sekolah dan pihak dinas pendidikan untuk melakukan pemanggilan terhadap anggota tersebut untuk membuat surat pernyataan agar dilakukan pemotongan uang sertifikasi oleh bendahara gaji sesuai dengan yang disepakatinya.	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa KPNG Lubuk Alung melakukan pemanggilan terhadap anggota tersebut untuk membuat surat pernyataan agar dilakukan pemotongan uang
8	Apakah pemberian kredit dibawah pengawasan seorang yang bertanggung jawab?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa pemberian kredit berada dibawah pengawasan ketua koperasi KPNG Lubuk Alung	Hasil observasi langsung menunjukkan pemberian kredit terlebih dahulu diverifikasi oleh ketua KPNG Lubuk Alung

No	Pertanyaan	Wawancara Mendalam	Observasi Langsung
9	Apakah setiap pemberian kredit di otorisasi oleh pihak yang berwenang?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa pada KPNG Lubuk Alung pemberian kredit terlebih dahulu akan diseleksi oleh ketua yang apabila disetujui selanjutnya dibuatkan akad oleh sekretaris	Hasil observasi langsung menunjukkan pemberian kredit di KPNG Lubuk Alung melalui seleksi ketua koperasi
10	Apakah dibagian piutang telah melaksanakan pemisahan tugas sesuai dengan ketentuan aktivitas pengendalian?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa KPNG Lubuk Alung telah menerapkan pemisahan tugas sesuai dengan aktivitas pengendalian. Seperti verifikasi pinjaman dilakukan oleh ketua, yang kemudian di teruskan kepada sekretaris untuk membuat akad kredit dan pencairan pinjamannya pada bendahara.	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa pemisahan tugas telah dilakukan sesuai dengan aktivitas pengendalian. Verifikasi pinjaman dilakukan oleh ketua, bendahara mencatat setiap transaksi harian seperti penerimaan kas dan melakukan pencairan pinjaman.
11	Apakah ada kebijakan sistem penagihan piutang?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa penagihan piutang dilakukan dengan memotong gaji anggota yang memiliki utang pada KPNG melalui bendahara gaji dan bendahara gaji akan menruskan ke rekening KPNG Lubuk Alung	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa penagihan piutang dilakukan dengan memotong gaji anggota yang memiliki utang pada KPNG melalui bendahara gaji.
12	Bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa Penerimaan kas dilakukan pencatatan dan disimpan oleh bendahara, dan pengeluaran kas dilakukan pencatatan dan pencairan oleh bendahara atas persetujuan ketua	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas dicatatkan oleh bendahara.
13	Apakah setiap pengeluaran kas terlebih dahulu harus disetujui oleh seseorang yang bertanggung jawab?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa setiap pengeluaran kas yang ada di koperasi harus atas dasar persetujuan dari Ketua	Hasil observasi langsung menunjukkan setiap pengeluaran kas yang ada di koperasi harus atas dasar persetujuan dari Ketua
14	Apakah terdapat pemisahan tugas antara pemegang kas dengan petugas pencatatan kas?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa pada KPNG Lubuk Alung Tidak ada pemisahan tugas antara pemegas kas dengan petugas pencatatan kas, bendahara koperasi bertugas dalam pecatatan kas dan memegang kas itu sendiri	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa pada KPNG Lubuk Alung Tidak ada pemisahan tugas antara pemegas kas dengan petugas pencatatan kas
15	Apakah pemeriksaan catatan dan fisik kas oleh pihak yang berwenang dan bertanggung jawab ada dilakukan?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa pada KPNG Lubuk Alung pemeriksaan terhadap jalannya usaha alur kas dilakukan oleh Badan Pengawas setiap 3 bulan sekali	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa pada KPNG Lubuk Alung pemeriksaan dilakukan oleh Badan Pengawas setian tiga bulan sekali
16	Bagaimana kebijakan koperasi dalam pengendalian kas?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa pada KPNG Lubuk Alung setiap transaksi kas yang terjadi dicatatkan oleh bendahara dan diberikan laporan kepada ketua	Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa pada KPNG Lubuk Alung setiap transaksi kas yang terjadi dicatatkan oleh bendahara

No	Pertanyaan	Wawancara Mendalam	Observasi Langsung
17	Apakah pengendalian kas yang dilakukan berpengaruh terhadap modal yang dimiliki koperasi?	Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa pengendalian kas yang dilakukan pada KPNG Lubuk Alung sangat berpengaruh terhadap modal yang dimiliki koperasi karena tanpa adanya pengendalian, aliran kas tidak ada kontrol yang dapat mengurangi perolehan laba koperasi sehingga berpengaruh terhadap modal.	

Pembahasan

Terdapat Pengaruh Pengendalian Piutang Secara Parsial terhadap Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung

Hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian piutang terhadap modal kerja. Menurut Riyanto (2020:57) modal kerja merupakan dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Menurut Munawir (2019) Piutang adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditur atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan secara kredit. Menurut Giri (2017), piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahari dan Kusumawati (2022) tentang Efektivitas Sistem Pengendalian Piutang Usaha Pada UD Cahaya Masohi di Masa Covid-19, hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian piutang usaha yang telah dilakukan oleh UD. Cahaya Masohi dalam pemberian penjualan secara kredit sudah cukup memadai, dan efektivitas sistem pengendalian piutang juga sangat berpengaruh pada UD. Cahaya Masohi karena sistem pengendalian piutang yang diterapkan pada perusahaan berjalan sangat efisien dan efektif sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik bagi perusahaan yang mana dapat mengurangi piutang tak tertagih.

Terdapat Pengaruh Pengendalian Kas Secara Parsial terhadap Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung

Hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian piutang terhadap modal kerja. Menurut Riyanto (2020:57) modal kerja merupakan dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Efisiensi penggunaan modal kerja sangat dipengaruhi oleh masing-masing unsur modal kerja, demikian pula perputaran modal kerja yang menunjukkan beberapa lama terikatnya dana dalam unsur modal kerja. Adapun unsur-unsur modal kerja adalah: kas di tangan atau kas di bank, piutang dan persediaan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranto (2020) tentang Analisis Pengendalian Kas dan Persediaan terhadap Efisiensi Modal Kerja pada PT. Braja Mukti Cakra, hasil penelitian menyatakan bahwa pada analisa modal kerja kuantitatif dan kualitatif serta analisa rasio keuangan *cash turn over*, *inventory turn over*, *working capitain turn over*, *working capital to total assets* dan *return on investmen*, perubahan modal kerja yang meningkat membawa dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan kinerja keuangan.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarumpaet, Pohan dan Syafwan (2022) tentang Pengaruh Perputaran Kas terhadap Kebutuhan Modal Kerja pada Usaha Photocopy Tumorang Jaya Pandan, hasil penelitian rasio yang tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan beban operasi rutinnya dan perusahaan tidak kekurangan modal kerja. Koefisien korelasi antara

perputaran kas terhadap modal kerja sebesar 0,998 menunjukkan hubungan tersebut sangat kuat.

Diduga Terdapat Pengaruh Pengendalian Piutang Dan Pengendalian Kas Secara Simultan terhadap Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung.

Hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian piutang dan pengendalian kas secara simultan terhadap modal kerja, artinya semakin baik pengendalian piutang dan pengendalian kas, maka modal kerja juga akan semakin baik. Menurut Riyanto (2020:57) modal kerja merupakan dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Efisiensi penggunaan modal kerja sangat dipengaruhi oleh masing-masing unsur modal kerja, demikian pula perputaran modal kerja yang menunjukkan beberapa lama terikatnya dana dalam unsur modal kerja. Adapun unsur-unsur modal kerja adalah: kas di tangan atau kas di bank, piutang dan persediaan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Piutang pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung serta Pengaruhnya terhadap Modal Kerja

Secara umum, piutang adalah tagihan yang wajib dilunasi oleh pembeli. Dengan kata lain, tagihan tersebut merupakan hak yang dapat diklaim oleh individu, perusahaan, organisasi dari adanya transaksi secara kredit. Sedangkan pengendalian piutang merupakan kegiatan mengontrol dengan cara normal untuk menekan potensi kerugian dan menjaga hubungan bersama konsumen yang dimulai dari sebelum pengiriman barang hingga dilakukan pembayaran.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi, dimana seluruh informan merupakan pihak-pihak yang terkait dengan pengendalian piutang pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung diketahui bahwa pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung telah menerapkan pemisahan tugas sesuai dengan aktivitas pengendalian piutang.

Terkait pemisahan tugas, Riki Hermanto, S.Pd (ketua koperasi) mengatakan bahwa “Ya, kami telah menerapkan pemisahan tugas sesuai dengan aktivitas pengendalian. Seperti halnya apabila ada permohonan pinjaman dari anggota KPNG maka Ketua akan melakukan verifikasi terhadap anggota tersebut dan apabila layak akan di teruskan kepada sekretaris untuk membuat akad kredit setelah itu anggota tersebut melakukan pencairan pinjamannya pada bendahara KPNG Lubuk Alung”. Selain itu terkait otorisasi atau persetujuan kredit, bendahara koperasi (Herlina, S.Pd) menyatakan bahwa “Guna meminimalisir resiko dari pemberian kredit terhadap anggota, Setiap permohonan kredit akan di seleksi oleh ketua untuk memastikan bisa atau tidaknya diberikan kredit”. Hal serupa juga dikatakan oleh anggota badan pengawas koperasi (Muslim, S.Pd) ” Bagi anggota yang ingin meminjam di koperasi akan dilakukan pengecekan mendetail oleh ketua”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sartono dalam Sawitri (2017) yang menyatakan bahwa pengendalian piutang meliputi kebijakan piutang yang sangat berkaitan erat dengan usaha perusahaan dalam meningkatkan efisiensi modal kerja.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian menggunakan metode kualitatif yang dilakukan terhadap laporan keuangan, yang mana berdasarkan analisis data keuangan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian piutang terhadap modal kerja.

Efektivitas Sistem Pengendalian Kas pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung serta Pengaruhnya terhadap Modal Kerja

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi, dimana seluruh informan merupakan pihak-pihak yang terkait dengan pengendalian kas pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung. Dari hasil wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi tersebut diketahui bahwa pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung dalam pengendalian kas, tidak terdapat pemisahan tugas antara petugas pencatatan kas dengan petugas pemegang kas.

Ketua koperasi mengatakan bahwa "Tidak ada pemisahan tugas, bendahara koperasi melakukan pencatatan kas dan memegang kas itu sendiri." Hal serupa juga dikatakan oleh bendahara koperasi "pemegang kas dan mencatatkan kas menjadi tanggung jawab kami sebagai bendahara." Namun dalam upaya pengendalian kas, setiap transaksi kas dilakukan atas persetujuan ketua sebagai pihak yang berwenang. "Dalam hal pengendalian kas kami melakukan pencatatan terhadap suatu transaksi baik penambahan kas maupun pengurangan kas itu sendiri, pencatatan dilakukan oleh bendahara atas persetujuan dari ketua" (Ketua Koperasi). Selain itu, pemeriksaan terhadap catatan dan fisik kas juga dilakukan secara rutin oleh Badan Pengawas Koperasi.

Ketua koperasi mengatakan bahwa pengendalian terhadap kas sangat berpengaruh terhadap modal yang dimiliki koperasi, seperti yang diungkapkan saat wawancara bahwa "jika tidak ada pengendalian dan pengawasan terhadap jalannya kas, maka bisa saja kas disalah gunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang akan berpengaruh terhadap perputaran kas itu sendiri sehingga dapat mengurangi modal yang ada". Hal serupa juga diungkapkan oleh badan pengawas koperasi (Muslim, S.Pd) yang mengatakan "kalau aliran atau jalannya kas tidak diawasi atau tanpa adanya aturan dan kontrol dari yang berwenang, maka bisa saja ada biaya-biaya tidak penting yang dikeluarkan atau pihak-pihak tertentu menggunakan kas tersebut yang dapat merugikan koperasi".

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam hal pengendalian kas pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung masih kurang efektif. Hal tersebut salah satunya dapat dilihat dari tidak adanya pemisahan tugas antara petugas pencatatan dan petugas pemegang kas. Namun pengendalian yang telah dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung tersebut memiliki pengaruh terhadap modal kerja koperasi, karena dengan adanya pengendalian terhadap kas, aliran kas dapat terkontrol sehingga mengurangi kemungkinan adanya pengeluaran-pengeluaran yang dapat mengurangi perolehan laba koperasi yang sangat berpengaruh terhadap modal kerja Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan terhadap laporan keuangan, yang mana berdasarkan analisis data keuangan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian kas terhadap modal kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang "pengaruh pengendalian piutang dan pengendalian kas terhadap modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian piutang terhadap modal kerja pada Koperasi pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung, dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,165 dan nilai t_{hitung} sebesar 72,952 > t_{tabel} sebesar 2,030 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara pengendalian kas terhadap modal kerja pada Koperasi pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung, dengan nilai

- koefisien regresi sebesar 8,605 dan nilai t_{hitung} sebesar $4,708 > t_{tabel}$ sebesar 2,030 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian piutang dan pengendalian kas secara bersama-sama (simultan) terhadap modal kerja pada Koperasi pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung, dengan nilai F_{hitung} $3,441 > F_{tabel}$ 3,267 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
 4. Sistem pengendalian piutang yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) sudah cukup efektif, meskipun masih ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kriteria pengendalian piutang yang baik.
 5. Sistem pengendalian kas pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung masih kurang efektif. Hal tersebut salah satunya dapat dilihat dari tidak adanya pemisahan tugas antara petugas pencatatan dan petugas pemegang kas. Namun pengendalian yang telah dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung tersebut memiliki pengaruh terhadap modal kerja koperasi, karena dengan adanya pengendalian terhadap kas, aliran kas dapat terkontrol sehingga mengurangi kemungkinan adanya pengeluaran-pengeluaran yang dapat mengurangi perolehan laba koperasi yang sangat berpengaruh terhadap modal kerja Koperasi Pegawai Negeri dan Guru (KPNG) Lubuk Alung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim Manguluang. (2016). *Metodologi Penelitian*. Padang: Ekasakti Press. Universitas Ekasakti Padang.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriyo, Gitosudarmo dan Basri. 2017. *Manajemen Keuangan*. Cetakan keenam. BPFE Yogyakarta. AKADEMIKA Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang Vol. 15 No. 1.
- Kartasapoetra, et. Al. 2017. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sawitri, Refina. 2017. Pengendalian Piutang Yang Efektif Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Modal Kerja Pada Perusahaan Sepatu Shandy Surya Wijaya. Prodi Akuntansi STIE Indonesia Malang. *Jurnal Akuntansi Jaya Negara* Vol.9, No.2 ISSN: 2548-9330.
- Munawir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Putranto, Wahyu Tri. 2020. Analisis Pengendalian Kas dan Persediaan terhadap Efisiensi Modal Kerja pada PT. Braja Mukti Cakra. *TEDC* Vol. 14 No. 1.
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi. Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, Pebrina Riskidayani, 2019. Analisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran Kas terhadap modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Skripsi*.
- Sudarsono. 2018. *Koperasi Dalam Teori & Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.